

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN ANGGANA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Marhtin Richard Simanjuntak^{1*}, Tetty Wijayanti²

^{1,2}Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

*Email: marthinrichard123@gmail.com

Received : 19 Mei 2023

Accepted : 29 Mei 2023

Available online : 30 Mei 2023

ABSTRACT

Watermelon farming in Sidomulyo Village has the potential to be developed because the land in the village is still large. This research was conducted with the aim of identifying the internal and external factors of watermelon farming; and formulate and determine strategies in developing watermelon farming in Sidomulyo Village, Anggana District. The research was conducted in October 2022 - November 2022. The data collected in this study are primary data and secondary data. The data collection method was carried out by observation, direct interviews with respondents and literature studies. Data were analyzed using SWOT analysis. The identified internal factors are the availability of adequate land, labor from within the family, soil fertility, farmer's capital and superior seeds. While the external factors are market demand, availability of superior seeds, technology availability, land conversion and watermelon prices. The results showed that the main strength was the availability of suitable land for watermelon farming with a value of 0.48. The most suitable alternative strategy is the SO strategy (Strengths and Opportunities) located in quadrant I, with a score of 3.47. This strategy means using strength to take advantage of existing opportunities. The development of watermelon farming in Sidomulyo Village can be carried out with the following alternative strategies: utilizing the availability of fertile and adequate land with a workforce that comes from within the family so that labor expenditure costs are reduced; establishing cooperation with the government or farmer groups for the development of watermelon farming; apply proper farm planning and use easily available high quality seeds; and use technology to the maximum to help the watermelon cultivation process.

Keywords: farming, strategy, watermelon

ABSTRAK

Usaha tani semangka di Desa Sidomulyo memiliki potensi untuk dikembangkan karena lahan di desa tersebut masih luas. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal usahatani semangka; dan merumuskan dan menetapkan strategi dalam mengembangkan usahatani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 - November 2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap responden dan studi kepustakaan. Data dianalisa menggunakan analisis SWOT. Faktor internal yang teridentifikasi adalah ketersediaan lahan yang memadai, tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga, kesuburan tanah, modal petani dan bibit unggul. Sedangkan faktor eksternalnya adalah permintaan pasar, tersedianya bibit unggul, ketersediaan teknologi, alih fungsi lahan dan harga semangka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama yaitu ketersediaan lahan yang sesuai untuk melakukan usahatani semangka dengan nilai 0.48. Alternatif strategi yang paling cocok adalah strategi SO (Kekuatan dan Peluang) terletak pada kuadran I, dengan skor 3.47. Strategi ini berarti menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Pengembangan usahatani semangka di Desa Sidomulyo dapat dilakukan dengan strategi alternatif berikut: memanfaatkan ketersediaan lahan yang subur dan memadai dengan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga sehingga biaya pengeluaran tenaga kerja menjadi kecil; menjalin kerja sama dengan pemerintah atau kelompok tani

untuk pengembangan usahatani semangka; mengaplikasikan perencanaan usahatani yang tepat dan menggunakan benih yang berkualitas tinggi yang mudah didapat; dan menggunakan teknologi dengan maksimal untuk membantu proses budidaya semangka.

Kata kunci: semangka, strategi, usahatani

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang perekonomiannya ditopang oleh sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor pertanian yang dapat dilihat dari sumber pendapatan dan status pekerjaan rumah tangga pertanian Indonesia (Handayani *et al.*, 2021). Pembangunan pertanian Indonesia menjadi prioritas dan sektor utama dalam pembangunan ekonomi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan produksi. Peningkatan produksi ini dalam rangka menuju swasembada, meningkatkan kesempatan kerja serta taraf hidup masyarakat (Diana, 2022). Komoditi hortikultura adalah komoditi pertanian yang dapat menjadi sumber devisa negara, menjadi sumber pendapatan petani dan menggerakkan roda perekonomian pertanian nasional demi kemakmuran masyarakatnya. Beberapa jenis buah unggulan Indonesia yang mampu bersaing di pasar internasional yaitu semangka, pisang, mangga, jeruk, manggis, salak, nanas, papaya, rambutan, durian dan duku (Gunawan, 2013).

Semangka (*watermelon*) adalah tanaman merambat penghasil buah. Asal-usul tanaman semangka adalah daerah kering tropis dan subtropis Afrika, kemudian menyebar dan dibudidayakan di berbagai negara lain seperti Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia. Semangka adalah anggota dari keluarga/suku labu-labuan (*Cucurbitaceae*). Buah ini mengandung banyak air dan serat sehingga manfaatnya sangat besar untuk kesehatan (Wulandari, 2016). Nilai gizi buah semangka termasuk rendah karena hanya mengandung 7% karbohidrat dalam bentuk gula dan lebih banyak kandungan airnya (sekitar 92%). Kandungan vitamin dan mineralnya juga tergolong rendah. Semangka adalah salah satu jenis buah potong yang terpenting di Indonesia. Dengan demikian, semangka selalu membutuhkan pasokan dalam jumlah yang besar sepanjang tahun (Ardi & Effendi, 2018).

Pada tahun 2021, luas lahan buah semangka di Indonesia sebesar 29.699 ha dan produksi buahnya sebanyak 414.242 ton. Tercatat total luas lahan dan produksi semangka

di Kalimantan Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 903 ha dengan total produksi 115.716, tahun 2019 sebesar 801 ha dengan total produksi 115.698, tahun 2020 sebesar 630 ha dengan total produksi 69.567 dan tahun 2021 adalah sebesar 475 ha dengan total produksi 4.047 kg, luas lahan semangka di Kutai Kartanegara pada tahun 2020 adalah seluas 276 ha dengan total produksi 35.211 kg (BPS, 2021; BPS, 2021; BPS, 2022). Kecamatan Anggana merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas 1.798,80 km² dan jumlah penduduk 41.105. Kecamatan Anggana adalah kawasan yang memiliki potensi sebagai pengembangan komoditas hortikultura. Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di Kecamatan Anggana dengan luas 30 km² dan jumlah penduduk 3.937 yang rata-rata profesi masyarakatnya sebagai petani dengan salah satu produk unggulannya adalah semangka, petani semangka di Desa Sidomulyo berjumlah 10 petani dengan luas lahan masing-masing petani sekitar 1 ha, namun produksi semangka di Kalimantan Timur semakin menurun salah satunya di Kecamatan Anggana khususnya di Desa Sidomulyo. Penurunan produksi semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana diakibatkan oleh hasil produksi buah semangka yang tidak menentu dan harga semangka yang berfluktuasi serta banyak petani yang beralih menjadi petani tomat dan karet (BPS, 2022).

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan sebelumnya di sektor pertanian khususnya semangka di Desa Sidomulyo masih memiliki potensi yang baik disektor usahatani semangka dengan ketersediaan lahan yang cukup luas, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Strategi Pengembangan Usahatani Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan usahatani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana; 2) Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman usahatani semangka di Desa Sidomulyo

Kecamatan Anggana; 3) Merumuskan dan menetapkan strategi dalam mengembangkan usahatani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian berlangsung pada Bulan Oktober hingga November 2022.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Field research* dilakukan untuk menghimpun data primer melalui observasi dan wawancara kepada petani semangka yang ada di Desa Sidomulyo dengan alat bantu kuesioner berisi pertanyaan terstruktur.
2. *Library research* dilakukan untuk menghimpun data sekunder melalui buku bacaan, artikel/jurnal, skripsi terdahulu, serta studi kepustakaan instansi terkait lainnya.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode sensus/sampel jenuh karena jumlah populasi yang kurang dari 30 orang. Metode sensus merupakan metode mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi untuk diambil datanya. Sebanyak 10 petani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi objek observasi dan wawancara pada penelitian ini.

Definisi Variabel

Beberapa variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi strategi usahatani semangka antara lain :

1. Strategi merupakan rencana yang disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh seseorang atau sekelompok orang.
2. Faktor internal adalah segala sesuatu/subjek yang berasal dari dalam objek yang keberadaannya mempengaruhi dinamika perkembangan objek tersebut. Subjek ini terdiri dari kekuatan dan kelemahan.
3. Faktor eksternal adalah segala sesuatu dari luar yang harus dihadapi objek dan keberadaannya mempengaruhi dinamika perkembangan objek tersebut, terdiri dari

peluang dan ancaman.

4. Kekuatan adalah sumber daya atau keunggulan yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar.
5. Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya atau kemampuan yang menghalangi kinerja objek.
6. Peluang adalah situasi menguntungkan yang berasal dari luar.
7. Ancaman adalah rintangan-rintangan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan objek.

Analisis Data

Untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani semangka dilakukan dengan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*) namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*Weaknesses*) dengan ancaman (*Threats*).

1. Analisis matriks IFAS dan Matriks EFAS

Tahapan dalam menganalisis faktor-faktor kunci matriks IFAS dan EFAS adalah sebagai berikut (David, 2004):

- a. Identifikasi Faktor-faktor Internal dan Eksternal

Tahap identifikasi factor-faktor internal dengan cara mendaftarkan semua kekuatan dan kelemahan. Dalam penyajiannya, faktor yang bersifat positif (kekuatan) ditulis sebelum faktor yang bersifat negatif (kelemahan), begitu pula dengan tahap identifikasi faktor eksternal. Faktor-faktor internal dan eksternal yang didaftar harus spesifik dengan menggunakan persentasi, angka perbandingan yang selanjutnya akan diberi bobot.

- b. Menentukan Bobot Setiap Variabel

Nilai bobot diberikan pada setiap indikator yang dikaji dalam SWOT mempunyai tingkatan strategis yang diberikan untuk masing-masing nilai.

- c. Penentuan Rating

Pengukuran masing-masing variabel pada kondisi internal dan eksternal menggunakan skala 1, 2, 3 dan 4. Skala ini adalah peringkat atau *rating* untuk Matriks IFAS yang berarti: 1 = kelemahan; 2 = kelemahan utama; 3 = kekuatan kecil; dan 4 = kekuatan besar. Adapun skala untuk Matriks EFAS adalah 1 = tidak berpengaruh; 2 = kurang kuat pengaruhnya; 3 =

kuat pengaruhnya; dan 4 = sangat kuat pengaruhnya.

Tahap selanjutnya adalah menghitung skor pembobotan yang diperoleh dari penjumlahan pembobotan yang dikalikan dengan rating padatiap faktor.

2. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan 4 kolom kemungkinan strategi.

Tabel 1. Matriks SWOT

	(S)	(W)
(O)	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
(T)	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

3. Analisis Diagram SWOT

Diagram SWOT digunakan untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat dalam meningkatkan penjualan semangka. Membahas data yang telah ada sesuai dengan rumusan masalah sampai pada jawaban dari rumusan masalah.

Langkah pertama, menentukan titik koordinat kuadran, penentuan titik koordinat kuadran berdasarkan hasil rekapitulasi hasil pembobotan rating faktor strategi internal (IFAS) serta faktor strategi eksternal (EFAS), dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Skor total kekuatan = a
- b. Skor total kelemahan = b
- c. Skor total peluang = c
- d. Skor total ancaman = d

Dari data di atas, dilakukan penentuan titik koordinat analisis internal dan eksternal. Berikut perhitungan penentuan titik koordinat:

$$= (\text{Skor Total Kekuatan} - \text{Skor Total Kelemahan})$$

$$= a - b$$

Langkah yang terakhir, menentukan posisi kuadran sesuai perhitungan di atas. Posisi kuadran akan menunjukkan strategi apa yang tepat untuk dipakai petani untuk peningkatan penjualan semangka.

1. Jika perusahaan berada pada kuadran 1, hal ini menggambarkan perusahaan
2. Memiliki kekuatan untuk memenangkan peluang yang ada (*growth-oriented strategy*).
3. Jika perusahaan berada pada kuadran 2, hal ini menggambarkan perusahaan memiliki kekuatan dengan meminimalkan berbagai ancaman (*diversification*).
4. Jika perusahaan berada pada kuadran 3, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan meminimalkan kelemahan untuk menangkap peluang yang ada (*turn-around*).

Jika perusahaan berada pada kuadran 4, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan berada pada situasi atau posisi yang sangat tidak menguntungkan perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal (*defensif*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan matriks IFAS yang dilakukan pada usahatani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara yang menjadi kekuatan utama yaitu ketersediaan lahan yang memadai dengan skor 0.48 dimana ketersediaan lahan yang memadai ini sangat berpengaruh terhadap proses pengembangan usahatani, sedangkan yang menjadi kekuatan terkecil dari usahatani semangka yaitu kesuburan tanah.

Data yang diambil di lapangan menunjukkan bahwa yang menjadi kelemahan utama usahatani semangka adalah lokasi pengepul yang jauh dari lokasi petani. Jauhnya lokasi pengepul bisa menjadi ancaman bagi usahatani semangka, dengan pengambilan buah semangka yang sudah dipanen terlalu lama, maka buah akan cepat membusuk. Dan yang menjadi kelemahan terkecil adalah tidak adanya promosi buah semangka dengan skor 0.07.

Dengan keseluruhan tabel diketahui skor faktor-faktor internal dalam strategi pengembangan usahatani semangka di Desa Sidomulyo menunjukkan bahwa strategi kondisi yang mampu dimanfaatkan yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

1. Matriks EFAS

Berdasarkan hasil perhitungan matriks EFAS yang dilakukan pada usahatani semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat peluang yang sangat mendukung terhadap usahatani semangka. Peluang tersebut yaitu dengan memanfaatkan ketersediaan lahan yang subur dan memadai dengan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga sehingga biaya pengeluaran tenaga kerja menjadi kecil dan tersedianya bibit unggul serta permintaan pasar yang tinggi menjadikan usahatani semangka menjadi berkembang. Pemanfaatan teknologi baik dibidang budidaya maupun pemasaran bisa meningkatkan daya saing pada saat menjual hasil panen. Kualitas yang baik serta pemasaran dalam pemanfaatan teknologi yang baik bisa menjadi peluang bagi petani. Peluang yang memiliki skor terendah yaitu ketersediaan teknologi dan harga semangka yang stabil yang tentu saja ke dua hal tersebut merupakan salah satu faktor utama berhasilnya usahatani semangka yang diusahakan oleh petani.

Sedangkan ancaman utama dalam usahatani semangka yang memiliki skor terendah adalah tidak adanya dukungan dari pemerintah. Kurang adanya dukungan dari pemerintah membuat pelaku usahatani semangka kesulitan mendapatkan bantuan dari berbagai aspek terutama subsidi pupuk. Pupuk yang mahal membuat petani semakin sulit mendapatkan pupuk yang terjangkau dan berkualitas. Ancaman yang memiliki skor tertinggi adalah gangguan hama dan penyakit.

2. Matriks SWOT

Matriks SWOT dalam Usahatani Semangka di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara ada 4 bagian alternatif strategi pemasaran yaitu:

a. Strategi SO

Dengan strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan sebuah peluang, maka alternatif sebagai berikut:

1. Memanfaatkan ketersediaan lahan yang subur dan memadai dengan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga sehingga biaya pengeluaran tenaga kerja menjadi kecil dan menjalin kerja sama dengan pemerintah atau kelompok tani untuk pengembangan usahatani semangka.
2. Mengaplikasikan perencanaan usahatani

yang tepat dan menggunakan benih yang berkualitas tinggi yang mudah didapat serta menggunakan teknologi dengan maksimal untuk membantu proses budidaya semangka.

b. Strategi ST

Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh petani untuk mengatasi ancaman:

1. Memanfaatkan tenaga kerja dari dalam keluarga dan membentuk kelompok tani bersama petani lain untuk memudahkan menjalin kerjasama bersama pemerintah untuk mendapatkan subsidi dalam bentuk apapun.
2. Menggunakan modal sendiri dalam seluruh kegiatan usahatani sehingga petani mempunyai kekuatan dan tidak menjual hasil panen dengan harga yang tidak sesuai.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada:

1. Meminta bantuan kepada pemerintah untuk membantu membuat perencanaan usahatani yang baik bisa dengan cara menggunakan pelatihan sumber daya manusia, pelatihan ini dilakukan untuk pengembangan pengetahuan sumber daya manusia serta membuat perencanaan budidaya usahatani semangka dengan baik dan tepat. Dimulai dari cara waktu yang tepat saat ingin membudidayakan, sampai dengan bidang pemasaran hasil pertanian. Hal ini menjadi sangat penting dilakukan mengingat kemampuan membuat perencanaan usahatani dan pengaplikasian perencanaan yang cenderung lemah.
2. Pemanfaatan teknologi untuk melakukan kegiatan promosi. Kemajuan teknologi dapat membantu petani untuk mempromosikan produknya, terlebih sosial media. Promosi dengan media sosial dapat dilakukan dengan mengunggah atau membuat suatu gambar maupun tulisan informasi yang berupa bahan promosi, sehingga jangkauan promosinya lebih luas dan meningkatkan penjualan semangka.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

1. Bekerja sama dengan para pelaku usahatani untuk membentuk kelompok tani agar memudahkan pelaku usahatani mendapatkan informasi terkait harga semangka dan subsidi pupuk, bibit maupun teknologi yang berguna untuk pengembangan usahatani semangka.
2. Melakukan promosi yang dilakukan dengan cara mengunggah atau membuat suatu gambar maupun tulisan informasi yang berupa bahan promosi, sehingga dengan pemanfaatan teknologi saat ini sebagai media promosi bisa menjangkau yang lebih luas serta meningkatkan penjualan semangka

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Identifikasi dan analisis Faktor Internal untuk kekuatan adalah ketersediaan lahan, tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga, kesuburan tanah, modal petani, ketersediaan bibit unggul. Faktor yang menjadi kelemahan adalah lokasi pedagang pengepul, pengelolaan budidaya semangka, tidak adanya kelompok tani, produksi semangka yang tidak produktif, tidak adanya promosi semangka.
2. Faktor eksternal peluang yang termasuk adalah permintaan pasar, tersedianya bibit unggul, ketersediaan teknologi, alih fungsi lahan dan harga semangka yang stabil. Faktor yang menjadi ancaman adalah tidak adanya dukungan dari pemerintah, tidak adanya kesempatan bermitra, harga pupuk yang mahal, perubahan iklim dan gangguan hama penyakit.
3. Alternatif strategi yang paling tepat adalah strategi SO (Kekuatan dan Peluang) terletak pada kuadran I yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, karena strategi tersebut memiliki skor tertinggi yaitu 3.47. Pengembangan usahatani semangka di Desa Sidomulyo dapat dilakukan dengan strategi alternatif berikut: 1) memanfaatkan ketersediaan lahan yang subur dan memadai dengan tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga sehingga biaya pengeluaran tenaga kerja menjadi kecil; 2) menjalin kerja sama dengan pemerintah atau kelompok tani

untuk pengembangan usahatani semangka; 3) mengaplikasikan perencanaan usahatani yang tepat dan menggunakan benih yang berkualitas tinggi yang mudah didapat; serta 4) menggunakan teknologi dengan maksimal untuk membantu proses budidaya dan promosi untuk buah semangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M. R., Effendi, M. (2018). Faktor-faktor Yang Memotivasi Petani Dalam Melakukan Usahatani Semangka (*Citrillus vulgaris*) Di Desa Sumber Sari Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian* 1(2).98-103.
- BPS. (2021). *Produksi Tanaman Buah-buahan 2021*. <https://www.bps.go.id/indikator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>
- BPS. (2021). *Luas panen Tanaman Sayuran Di Indonesia 2021*. [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/vview_data_pub/0000/api_pub/bXNVb1pmZndqUDhKWEIUSjhZRitidz09/da_05/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/bXNVb1pmZndqUDhKWEIUSjhZRitidz09/da_05/1)
- BPS. (2022). *Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Angka 2022*. <https://kukarkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/38ff082220c8eb2b3cbea507/kabupaten-kutai-kartanegara-dalam-angka-2022.html>
- BPS. (2021). *Kecamatan Anggana Dalam Angka 2021*. <https://kukarkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/60b9eda905f8d4434601fbf7/kecamatan-anggana-dalam-angka-2021.html>
- Diana, R. J. (2022). Analisis Efisiensi dan Strategi Pemasaran Semangka (*Citrullus vulgaris*) Di Lahan Pasir Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Gunawan, I. (2013). Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*) di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Pasir Pengaraian. Riau.
- Handayani, L., Hidayah, H., Lubis, A. E., Yulianita, S. (2021). Analisis Usahatani dan Sistem Pemasaran Semangka. Universitas Alwashliyah. Medan.
- Wulandari. (2016). *Rahasia Sukses Berbisnis Dan Budidaya Semangka*. Cetakan ke-1. Penerbit Villam Media. Yogyakarta